

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan dasar yang berfungsi sebagai peletakan dasar-dasar keilmuan dan membantu mengoptimalkan perkembangan anak melalui pembelajaran yang dibimbing oleh guru. Mutu dan hasil belajar pada Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam akan meningkat jika pendidikan dalam keluarga, sekolah dan masyarakat saling berhubungan dan mendukung. Dalam pembelajaran di sekolah terdapat banyak unsur yang saling berkaitan dan menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Unsur-unsur tersebut adalah guru, siswa, bahan/materi, cara atau metode, kurikulum pengajaran, sarana belajar, waktu belajar, serta fasilitas belajar.

Menurut UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara

Pendapat tersebut sejalan dengan Sagala (2014:4) menyatakan “Pendidikan adalah proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dan yang akan menimbulkan perubahan pada dirinya yang memungkinkan sehingga berfungsi sesuai kompetensinya dalam kehidupan masyarakat”. Pendidikan untuk mempersiapkan siswa dalam masyarakat, oleh karena itu pendidikan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kemampuan siswa waktu sekarang akan menghadapi tuntutan yang jauh berbeda dari siswa pada abad yang lalu. Dengan demikian siswa pada masa sekarang dan pada masa yang akan datang perlu persiapan yang lebih matang dan lebih baik. Pendidikan merupakan salah satu kunci pokok untuk mencapai cita-cita suatu bangsa. Untuk mencapai harapan atau cita-cita tersebut guru

harus mampu membangkitkan semangat siswa yang terampil, dan dapat berinteraksi. Salah satu tugas pendidik atau guru adalah memberikan dorongan atau semangat dalam belajar. Selain itu seorang guru bertanggung jawab pula untuk menciptakan situasi yang mendorong motivasi, dan tanggung jawab siswa untuk belajar sepanjang hayat. Siswa merupakan faktor utama dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain pemahaman konsep siswa terhadap materi pelajaran tergantung sepenuhnya pada siswa itu sendiri, mereka harus dapat memanfaatkan situasi yang diciptakan oleh guru yang berperan sebagai fasilitator. Guru sebagai fasilitator harus memahami dan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.

Berdasarkan pengamatan dan informasi dari wali kelas III SD Negeri 040482 Gajah T.A 2021/2022 hasil belajar siswa belum maksimal, proses pembelajaran masih berpusat pada guru, proses belajar mengajar hanya satu arah, guru mengajar belum menggunakan media gambar, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan, siswa kurang termotivasi dalam belajar IPA dan mengharapkan siswa duduk, diam, dengar, catat dan hafal sehingga kegiatan belajar mengajar (KBM) menjadi monoton dan kurang menarik perhatian siswa. Kondisi seperti itu tidak akan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya siswa belum memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimum pada mata pelajaran IPA. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian IPA Kelas III SD Negeri 040482 Gajah T.A 2021/2022

No	Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	2021/2022	70	25	12 (48%)	13 (52%)

Sumber Data : Guru Kelas III SD Negeri 040482 Gajah

Tabel 1.1 dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran IPA masih kurang maksimal. Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa antara lain adalah proses belajar mengajar hanya satu arah, guru mengajar belum menggunakan media gambar, kurangnya fasilitas sekolah, siswa kurang termotivasi dalam belajar IPA dan mengharapkan siswa duduk, diam, dengar,

catat dan hafal sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi monoton dan kurang menarik perhatian siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut guru harus menggunakan media pembelajaran yang bervariasi yang dapat meningkatkan minat peserta didik dalam belajar IPA. Salah satunya adalah dengan menggunakan Media Gambar.

Penggunaan Media Gambar ini dapat membuat siswa lebih aktif dan berani mengutarakan pendapatnya. Selain itu Media Gambar ini dapat memberikan keterampilan melihat, sehingga siswa lebih mudah menyerap pelajaran dengan baik. Mengacu pada kelebihan Media Gambar maka dapat dimungkinkan pembelajaran IPA, akan meningkatkan hasil belajar siswa. Melihat masih kurang maksimalnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas III SD Negeri 040482 Gajah T.A 2021/2022, maka peneliti merasa tertarik melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul **“Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Menggunakan Media Gambar Pokok Bahasan Cuaca di Kelas III SD Negeri 040482 Gajah T.A 2021/2022”**.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, adapun identifikasi masalah yang akan dibahas pada penelitian ini antara lain :

1. Hasil belajar siswa belum maksimal
2. Pembelajaran masih berpusat pada guru
3. Kurangnya media dalam kegiatan belajar mengajar
4. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran
5. Kurangnya motivasi belajar siswa

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, agar tidak terjadi penapsiran yang berbeda-beda, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah penggunaan Media Gambar pada mata pelajaran IPA Tema 5 Sub Tema 1 Pokok Bahasan Cuaca di Kelas III SD Negeri 040482 Gajah T.A 2021/2022.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ada, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini agar lebih jelas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Media Gambar pada Mata pelajaran *IPA Tema 5 Sub Tema 1 Pokok Bahasan Cuaca di Kelas III SD Negeri 040482 Gajah T.A 2021/2022?*
2. Bagainama ketuntasan hasil belajar siswa dengan Menggunakan Media Gambar pada Mata pelajaran *IPA Tema 5 Sub Tema 1 Pokok Bahasan Cuaca di Kelas III SD Negeri 040482 Gajah T.A 2021/2022?*
3. Apakah Hasil Belajar Siswa Meningkatkan setelah Menggunakan Media Gambar pada Mata pelajaran *IPA Tema 5 Sub Tema 1 Pokok Bahasan Cuaca di Kelas III SD Negeri 040482 Gajah T.A 2021/2022?*

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Media Gambar pada Mata pelajaran *IPA Tema 5 Sub Tema 1 Pokok Bahasan Cuaca di Kelas III SD Negeri 040482 Gajah T.A 2021/2022.*
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dengan Menggunakan Media Gambar pada Mata pelajaran *IPA Tema 5 Sub Tema 1 Pokok Bahasan Cuaca di Kelas III SD Negeri 040482 Gajah T.A 2021/2022.*
3. Untuk Mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Siswa setelah Menggunakan Media Gambar pada Mata pelajaran *IPA Tema 5 Sub Tema 1 Pokok Bahasan Cuaca di Kelas III SD Negeri 040482 Gajah T.A 2021/2022.*

E. Manfaat Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi siswa, dapat mempermudah penguasaan konsep, memberikan dasar-dasar berfikir konkrit dan Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada pelajaran *IPA.*
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam pemilihan dan penggunaan Media yang sesuai dengan karakter siswa dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pelajaran *IPA.*

3. Bagi sekolah, memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah serta kondusifnya iklim pendidikan di sekolah, khususnya pelajaran *IPA*.
4. Bagi peneliti, adalah sebagai pedoman mengajarnya yang nantinya diterapkan dilapangan dan sebagai bahan informasi lanjutan kepada peneliti berikutnya dikemudian hari dan menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang penggunaan Media Gambar.

